

Pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar

Dyah Adinda Brilliant Permatahati*, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Patni Ninghardjanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

Email: dyahadindabp@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat kunjung siswa OTKP di Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar, pengaruh pelayanan pustakawan terhadap minat kunjung siswa OTKP ke Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar dan pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah dan pelayanan pustakawan terhadap minat kunjung siswa OTKP ke Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar sebanyak 93 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional accidental sampling* sebanyak 75 siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa OTKP di Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar dengan nilai $t_{hitung} 3,751 > t_{tabel} 1,993$ dengan nilai *signifikansi* sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan pelayanan pustakawan terhadap minat kunjung siswa OTKP di Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar dengan nilai nilai $t_{hitung} 2,206 > t_{tabel} 1,993$ dengan nilai *signifikansi* sebesar $0,024 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan secara simultan/ bersama-sama terhadap minat kunjung siswa OTKP di Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar dengan nilai nilai $F_{hitung} 35,000 > F_{tabel} 3,12$ dengan nilai *signifikansi* sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: layanan; minat kunjung; sarana

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of library facilities on the interest of OTKP students in visiting the Library of SMK Wikarya Karanganyar; the influence of librarian services on the interest of OTKP students in visiting the Library of SMK Wikarya Karanganyar; and the influence of library facilities and librarian services on the interest of OTKP students in visiting the Library of SMK Wikarya Karanganyar. This research utilizes a quantitative descriptive method. The population consists of all OTKP students, as many as 93 students. The sampling technique used is proportional accidental sampling with a sample size of 75 students. Data collection methods include questionnaires, observations, and document analysis. The data analysis employs multiple linear regression analysis with prerequisite tests such as normality, linearity, and multicollinearity tests. The results of this research are as follows: (1) There is a significant positive influence of library facilities on the interest of OTKP students in visiting the Library of SMK Wikarya Karanganyar, with a value of $t_{value} 3,751 > t_{table} 1,993$ with a significant of value $0,000 < 0,05$. (2) There is a significant positive influence of librarian services on the interest of OTKP students in visiting the Library of SMK

*Corresponding author

Citation in APA style: Permatahati, D.A.B, Indrawati, C.D.S, & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(2), 193-202.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77460>

Wikarya Karanganyar, with a value of $t_{\text{hitung}} 2,206 > t_{\text{tabel}} 1,993$ with significant value $0,024 < 0,05$. (3) There is a significant positive simultaneous influence of library facilities and librarian services on the interest of OTKP students in visiting the Library of SMK Wikarya Karanganyar, with a value of $F_{\text{hitung}} 35,000 > F_{\text{tabel}} 3,12$ with a significant value of $0,000 < 0,05$.

Keywords: facilities; services; visit interest

Received August 01, 2023; Revised August 31, 2023; Accepted September 02, 2023; Published Online March 1, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77460>

Pendahuluan

Perpustakaan adalah penunjang utama kegiatan pendidikan baik formal, non formal maupun informal. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan yang dikemukakan oleh Latifah (2023) bahwa sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka pendidikan juga berkembang, sehingga antara pendidikan dan perpustakaan bagai dua sisi mata uang yang sama nilainya dan tidak dapat dipisahkan, keduanya saling melengkapi dan mengisi. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting di sekolah. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Smith et al dalam buku “*Educator’s Encyclopedia*” menyatakan bahwa “*School Library is a center for learning*” yang artinya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan karena perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, namun untuk mendorong siswa untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan bukan hal yang mudah. Untuk itu, perpustakaan dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas yang baik, agar siswa akan tertarik untuk datang ke perpustakaan untuk membaca buku atau melakukan kegiatan lain yang dapat menambah wawasan siswa.

SMK Wikarya Karanganyar memiliki 5 pilihan program studi yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Desain Komunikasi Visual, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, dan Kecantikan dan Spa. Dimana terdapat 393 siswa yang terbagi di dalam berbagai jurusan tersebut. Fasilitas sekolah yang ada di sekolah ini terhitung sudah lengkap namun beberapa fasilitas sekolah tidak digunakan dengan sebagaimana mestinya seperti perpustakaan sekolah, dimana minat kunjung siswa di perpustakaan sangat rendah. Salah satunya adalah siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang berjumlah 93 siswa, mereka berkunjung ke perpustakaan sekolah hanya untuk meminjam buku paket yang diminta oleh guru padahal banyak hal yang dapat dilakukan saat di perpustakaan, terlebih saat ini setiap siswa diberikan buku paket di awal semester sehingga kunjungan siswa ke perpustakaan menjadi berkurang. Selain itu siswa OTKP diwajibkan untuk menjadi petugas perpustakaan magang pada tingkat dua.

Mafar (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Sebagian pemustaka enggan datang ke perpustakaan dikarenakan kondisi perpustakaan yang kurang nyaman sehingga membuat mereka merasa tidak betah jika harus berlama-lama di perpustakaan menghadapi buku-buku yang ada. Hal ini diperparah dengan adanya pelayanan pustakawan yang kurang bersahabat dalam membantu pemustaka serta adanya buku-buku yang kurang *up-to date*.” Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat kunjung siswa ke perpustakaan dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kondisi perpustakaan, pelayanan pustakawan dan buku buku yang kurang *up-to date*.

Kondisi yang terjadi di perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar ruangnya terdapat tempat untuk siswa membaca berupa meja dan kursi kayu, rak buku untuk menyimpan buku, namun masih banyak buku yang dibiarkan menumpuk karena jumlah buku yang banyak dibanding dengan jumlah rak disediakan. Terdapat 1 komputer dan 1 printer yang dapat digunakan oleh petugas perpustakaan, namun tidak disediakan komputer untuk pengguna perpustakaan. Disediakan wifi dan kipas angin namun tidak berfungsi secara maksimal. Koleksi buku yang ada di perpustakaan berjumlah 1.365 buku non fiksi dan hanya terdapat 338 buku fiksi namun buku yang tersedia kurang *uptodate*. Terdapat beberapa koleksi piala, piagam penghargaan dan hiasan yang dipajang di dalam perpustakaan ini.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan/ pustakawan SMK Wikarya Karanganyar menggunakan sistem peminjaman buku terbuka/ *open acces system* dimana sistem ini dilakukan dengan cara siswa diperbolehkan untuk mencari dan mengambil buku yang dibutuhkan. Namun untuk pengembalian buku dan peminjaman buku siswa harus menemui petugas pustakawan dan tidak dapat dikerjakan oleh siswa OTKP yang sedang praktek di perpustakaan

Siswa OTKP yang ada di SMK Wikarya Karanganyar diberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan secara bergilir setiap harinya untuk menjadi petugas perpustakaan sekolah. Namun kegiatan praktik yang mereka lakukan kurang maksimal karena kegiatan yang mereka lakukan hanya duduk- duduk untuk mencatat buku yang dipinjam dan buku yang dikembalikan oleh pemustaka. Kegiatan praktik seperti ini terlalu membuang-buang waktu dan tidak dapat memaksimalkan ilmu yang seharusnya mereka dapatkan. Apabila kegiatan yang begitu-begitu saja, lebih baik siswa tetap berada di kelas mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan ilmu dibandingkan hanya tidur dan main gawai di perpustakaan karena tidak ada siswa atau pengunjung yang datang ke perpustakaan. Apalagi kegiatan praktikum ini dilakukan dalam satu hari jam pelajaran sehingga siswa tidak dapat mengikuti semua pelajaran yang ada di hari tersebut kecuali terdapat ulangan harian. Selain masalah tersebut fasilitas yang ada dan pelayanan yang diberikan kurang diperhatikan seperti tata kelola ruang perpustakaan, kebersihan, pelayanan dan lain sebagainya.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Wikarya Karanganyar yang beralamat di jalan Manggeh, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa OTKP di SMK Wikarya Karanganyar yang terdiri dari kelas 10, 11 dan 12 yang berjumlah 93 siswa. Sampel yang diambil berjumlah 75 siswa dan terbagi menjadi 3 kelas yaitu X OTKP berjumlah 28 siswa, XI OTKP berjumlah 28 siswa dan XII OTKP berjumlah 19 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportional accidental sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas X, XI dan XII Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dengan jumlah 75 siswa dan terbagi menjadi 3 kelas yaitu X OTKP berjumlah 28 siswa, XI OTKP berjumlah 28 siswa dan XII OTKP berjumlah 19 siswa. Hasil angket yang telah disebarakan kepada 75 responden mengenai fasilitas perpustakaan diperoleh hasil sebagai berikut:

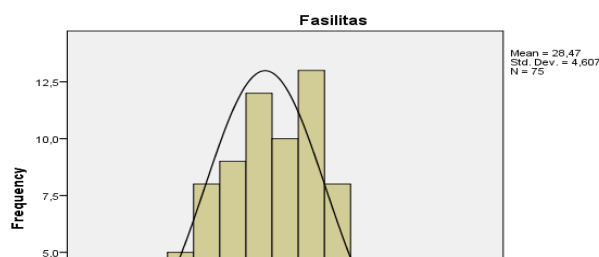
Tabel 1
Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Perpustakaan (X_1)

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
3 – 21,10	25	33%
21,20 – 24,30	2	3%
24,40 – 27,50	5	6,67%
27,60 – 30,70	5	6,67%
30,80 – 33,90	19	25,33%
34 – 37,10	10	13,33%
37,20 – 40,30	13	17,33%
Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa yang paling sering muncul terdapat pada kelas interval 30,80 – 33,90 dengan frekuensi 19 dan persentase sebesar 25,33%. Berikut disajikan distribusi frekuensi variabel Fasilitas Perpustakaan dalam bentuk histogram:

Gambar 1

Histogram Distribusi Fasilitas Perpustakaan (X_1)



Hasil angket yang telah disebarkan kepada 75 responden mengenai Pelayanan Pustakawan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

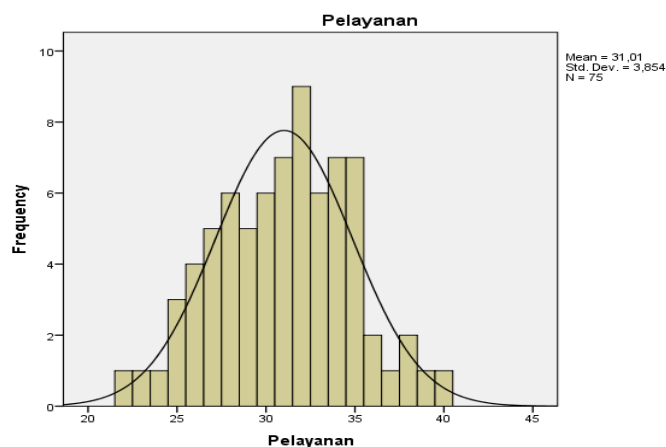
Distribusi Frekuensi Variabel Pelayanan Pustakawan (X_2)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	22 – 24,50	3	4%
2	24,60 - 27,10	12	16%
3	27,20 – 29,70	11	14,67%
4	29,80 – 32,20	22	29,34%
5	32,30 – 34,80	13	17,33%
6	34,90 – 37,40	10	13,33%
7	37,50 – 40	4	5,33%
	Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa yang paling sering muncul terdapat pada kelas interval 29,8 – 32,2 dengan frekuensi 22 dan presentase sebesar 29,34%. Berikut disajikan distribusi frekuensi variabel Pelayanan Pustakawan dalam bentuk histogram:

Gambar 2

Histogram Distribusi Frekuensi Pelayanan Pustakawan (X_2)



Hasil angket yang telah disebarkan kepada 75 responden mengenai minat kunjung diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3

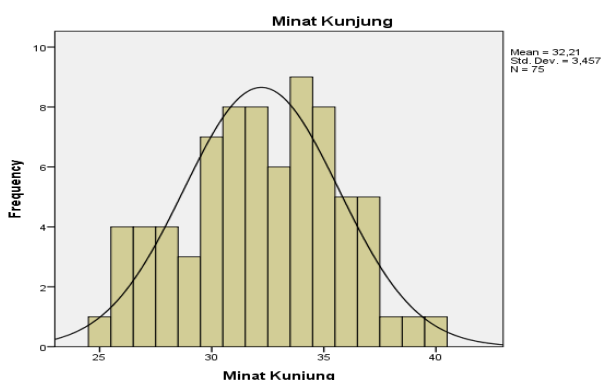
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kunjung (Y)

	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	25 – 27,10	9	12%
2	27,20 – 29,30	7	9,33%
3	29,40 – 31,50	15	20%
4	31,60 – 33,70	14	18,67%
5	33,80 – 35,90	17	22,67%
6	36 – 38,10	11	14,67%
7	38,20 – 40,30	2	2,66%
	Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa yang paling sering muncul terdapat pada kelas interval 33,8 – 35,9 dengan frekuensi 17 dan persentase sebesar 22,67 %. Berikut disajikan distribusi frekuensi variabel Minat Kunjung dalam bentuk histogram:

Gambar 3

Histogram Distribusi Frekuensi Minat Kunjung (Y)



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, untuk menghitung uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Aplikasi *SPSS Statistics 26* dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel yang dihasilkan dari perhitungan SPSS:

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
	5
Test Statistic	59
Asymp.sig (2-tailed)	0,000 ^a

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga keseluruhan data tersebut dapat dinyatakan memiliki sebaran data yang normal. Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), untuk mengetahui uji linieritas dihitung menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 23* dengan melihat *Deviation from Linearity* > 0,05. Berikut disajikan tabel berdasarkan perhitungan SPSS:

Tabel 5

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Minat kunjung (Y) dengan Fasilitas Perpustakaan (X ₁)	0,683	Linier
Minat kunjung (Y) dengan Pelayanan Pustakawan (X ₂)	0,099	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas, diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* 0,683 > 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier minat kunjung (Y) dan Fasilitas Perpustakaan (X₁) dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,099 > 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier minat kunjung (Y) dan Pelayanan pustakawan (X₂). Tahap selanjutnya adalah uji multikolinieritas. Uji ini bertujuan untuk syarat analisis regresi ganda sehingga apabila terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan begitupun sebaliknya. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan apabila nilai *VIF*

(*Value Inflation Factor*), apabila nilai *VIF* < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut tabel yang dihasilkan dalam perhitungan SPSS:

Tabel 6

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
pelayanan pustakawan (X_1)	0,459	2,180	Tidak terjadi multikolinearitas
fasilitas perpustakaan (X_2)	0,459	2,180	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada setiap variabel bebas 0,459 > 0,10 dan nilai *VIF* 2,180 < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Pengujian hipotesis dilakukan uji T. Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel bebas (pelayanan pustakawan dan fasilitas perpustakaan) terhadap variabel terikat (minat kunjung). Berdasarkan hasil perhitungan uji T terhadap hipotesis pertama (Variabel X_1) menyatakan bahwa ada pengaruh Positif yang Signifikan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Berdasarkan perhitungan nilai Sig. 0.00 < 0,05 dan t_{hitung} 3,751 > t tabel 1,993. Maka, jika adanya fasilitas perpustakaan yang memadai, akan berpengaruh positif terhadap minat kunjung siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T terhadap hipotesis kedua (Variabel X_2) menyatakan bahwa ada pengaruh Positif yang Signifikan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Kunjung Siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Berdasarkan perhitungan nilai Sig. 0.024 < 0,05 dan t_{hitung} 2,206 > t tabel 1,993. Maka, jika adanya pelayanan pustakawan yang baik, akan berpengaruh positif terhadap minat kunjung siswa. Setelah melaksanakan uji T, tahap selanjutnya adalah uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah Fasilitas Perpustakaan (X_1) dan Pelayanan Pustakawan (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Kunjung (Y). Berikut hasil uji F:

Tabel 7

Hasil Uji F

ANOVA*		
Model	Sum of Squares	Sig.
Regression	5,000	.000 ^b

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 7 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X_1) dan Pelayanan Pustakawan (X_2) secara bersama-sama terhadap minat kunjung (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 35,000 > F_{tabel} 3,12, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Fasilitas Perpustakaan (X_1) dan Pelayanan Pustakawan (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat kunjung (Y). Tahap selanjutnya yaitu Regresi linier berganda. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menghitung regresi linier berganda menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 23*.

Tabel 8

Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	14,336	2,355
Fasilitas	0,349	0,093
Pelayanan	0,256	0,111

Dependent Variable: Minat Kunjung

Berdasarkan hasil persamaan regresi pada tabel 8, dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar 14,336 bernilai positif yang berarti apabila tidak terdapat variabel bebas. Kemudian Nilai koefisien X_1 sebesar 0,349 bernilai positif menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Kunjung siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Selanjutnya, Nilai koefisien X_2 sebesar 0,256 bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel Pelayanan Pustakawan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Kunjung siswa XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Tahap berikutnya yaitu analisis koefisien determinasi yang dilakukan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penghitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 23*. Berikut hasil uji analisis koefisien determinasi:

Tabel 9*Hasil Analisis Linier Berganda*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,70	,49	,41	2,45
Predictors: (Constant), Pelayanan, Fasilitas				

Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,493 yang berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel Fasilitas Perpustakaan (X_1) dan Pelayanan Pustakawan (X_2) terhadap Minat Kunjung (Y) adalah sebesar 49,3%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, terbukti bahwa secara positif terdapat pengaruh antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan terhadap minat kunjung perpustakaan. Terdapat 3 hipotesis pada penelitian ini yang diterima atau ketiga hipotesis signifikan dan sesuai dengan perumusan hipotesis sebelumnya maka dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Siswa OTKP di Perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Perpustakaan berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,751 > 1,993$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X_1) terhadap Minat Kunjung (Y) terbukti kebenarannya.

Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa yang dimaksudkan disini adalah segala sesuatu yang ada di perpustakaan yang meliputi ruang, koleksi buku/ bukan buku dan peralatan dan perlengkapan yang ada di perpustakaan yang dapat mempengaruhi siswa OTKP mau mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di dalamnya dengan baik. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data angket yang dilakukan kepada 75 responden acak yang berasal dari kelas 1,2 dan 3 siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 dan telah ditabulasi dapat diketahui bahwa nilai tertinggi variabel fasilitas perpustakaan ada pada pertanyaan butir 3 dengan skor 317 yang berbunyi "Ruang perpustakaan memberikan tempat untuk saya membaca". Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif dengan skor 1-5 dimana skor 1 untuk "Sangat Tidak Setuju" dan skor 5 untuk "Sangat Setuju". Hal tersebut menunjukkan bahwa memang di perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar terdapat tempat untuk siswa dapat membaca buku, yaitu berupa meja dan kursi. Selain itu, nilai terendah pada variabel fasilitas perpustakaan ada pada pernyataan butir 6 dengan skor 159 yang berbunyi "Tersedianya jaringan internet yang lancar". Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif dengan skor 1-5 dimana skor 1 untuk "Sangat Tidak Setuju" dan skor 5 untuk "Sangat Setuju". tersebut menunjukkan bahwa tidak tersedianya / kurangnya jaringan internet yang lancar di perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar.

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.9 diperoleh dari nilai koefisien regresi pada variabel fasilitas perpustakaan (X_1) sebesar 0,349 bernilai positif yang berarti apabila setiap ada peningkatan suatu fasilitas perpustakaan maka akan meningkatkan minat kunjung siswa sebesar 0,349. Selanjutnya

berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif pada tabel 4.12 menyatakan bahwa besaran sumbangan efektif yang diberikan variabel fasilitas perpustakaan (X1) terhadap minat kunjung (Y) sebesar 31%. Melalui data tersebut maka apabila fasilitas perpustakaan ditingkatkan maka minat kunjung siswa akan juga ikut meningkat.

Hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung siswa, dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai dapat membuat siswa mau berkunjung ke perpustakaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Pertiwi (2020) yang menunjukkan hasil bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap minat kunjung di ruang baca Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret dengan nilai 5,327 thitung > ttabel 1,977 dengan signifikansi 0.000 atau kurang dari 0,05. Penelitian lain oleh Hidayah (2019) yang menunjukkan hasil bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap minat kunjung di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY 4,919 thitung > ttabel 1,984 dengan signifikansi 0.000 atau kurang dari 0,05.

2. Terdapat Pengaruh Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Kunjung Siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Kunjung siswa kompetensi keahlian OTKP di SMK Wikarya Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelayanan Pustakawan berpengaruh positif terhadap minat kunjung siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai thitung lebih besar dari ttabel (2,306 > 1,993) dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pelayanan Pustakawan (X2) terhadap Minat Kunjung(Y) terbukti kebenarannya.

Pengaruh Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Kunjung yang dimaksudkan disini adalah pelayanan sirkulasi dan pelayanan informasi yang dilakukan / diberikan dapat mempengaruhi siswa OTKP mau/ tidak mau mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data angket yang dilakukan kepada 75 responden acak yang berasal dari kelas 1,2 dan 3 siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 dan ditabulasi dapat diketahui bahwa nilai tertinggi variabel pelayanan pustakawan ada pada pertanyaan butir 7 dengan skor 286 yang berbunyi “Petugas perpustakaan merawat perpustakaan dengan baik”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif dengan skor 1-5 dimana skor 1 untuk “Sangat Tidak Setuju” dan skor 5 untuk “Sangat Setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa petugas perpustakaan merawat perpustakaan dengan baik, yaitu selama peneliti melakukan penelitian dari bulan November 2022 sampai pengambilan data pada bulan Maret 2023 petugas perpustakaan/ pustakawan sekolah melakukan perbaikan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar. Selain itu, nilai terendah pada variabel fasilitas perpustakaan ada pada pernyataan butir 8 dengan skor 189 yang berbunyi “Petugas perpustakaan membiarkan buku yang tertumpuk tidak pada tempatnya”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan negatif dengan skor 1-5 dimana skor 1 untuk “Sangat Setuju” dan skor 5 untuk “Sangat tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa petugas /pustakawan perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar masih membiarkan buku yang tertumpuk tidak pada tempatnya.

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.9 diperoleh dari nilai koefisien regresi pada variabel pelayanan pustakawan (X2) sebesar 0,256 bernilai positif yang berarti apabila setiap ada peningkatan suatu pelayanan pustakawan maka akan meningkatkan minat kunjung siswa sebesar 0,256. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif pada tabel 4.12 menyatakan bahwa besaran sumbangan efektif yang diberikan variabel pelayanan pustakawan (X2) terhadap minat kunjung (Y) sebesar 18%. Melalui data tersebut maka apabila pelayanan pustakawan ditingkatkan maka minat kunjung siswa akan juga ikut meningkat.

Hasil pembahasan diatas sejalan dengan hasil penelitian Ahmad (2019) yang menunjukkan hasil bahwa Pelayanan berpengaruh positif terhadap minat kunjung Di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dengan nilai 5,940 thitung > ttabel 1,650. Penelitian lain oleh Sumiati (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pelayanan berpengaruh positif terhadap minat kunjung di Perpustakaan IPDN Jatinangor 7,606 thitung > ttabel 1,984 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

3. Terdapat Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Kunjung Siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Kunjung siswa kompetensi keahlian OTKP di SMK Wikarya Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan secara bersama-sama terhadap Minat Kunjung, hal dibuktikan dengan melihat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($35,00 > 3,12$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X1) dan Pelayanan Pustakawan (X2) terhadap Minat Kunjung (Y) terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $\hat{Y} = 14,336 + 0,349X_1 + 0,256X_2$ yang berarti koefisien regresi variabel Fasilitas Perpustakaan (X1) dan Pelayanan Pustakawan (X2) bertanda positif, dengan demikian peningkatan Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan akan mempengaruhi peningkatan Minat Kunjung siswa kompetensi keahlian OTKP di SMK Wikarya Karanganyar. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 4,10 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,493 yang berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel Fasilitas Perpustakaan (X1) dan Pelayanan Pustakawan (X2) terhadap variabel Minat Kunjung (Y) adalah sebesar 49,3%.

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Kunjung yang dimaksudkan disini adalah segala fasilitas yang disediakan dan pelayanan yang diberikan sehingga membuat siswa mau berkunjung ke perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data angket yang dilakukan kepada 75 responden acak yang berasal dari kelas 1,2 dan 3 siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 dan telah ditabulasi dapat diketahui bahwa nilai tertinggi variabel Minat Kunjung butir 5 dengan skor 312 yang berbunyi “Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari ilmu”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif dengan skor 1-5 dimana skor 1 untuk “Sangat Tidak Setuju” dan skor 5 untuk “Sangat Setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar datang dan berkunjung ke perpustakaan untuk mencari ilmu. Selain itu, nilai terendah pada variabel Minat kunjung ada pada pernyataan butir 3 dengan skor 205 yang berbunyi “Saya jarang datang ke perpustakaan”. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan negatif dengan skor 1-5 dimana skor 1 untuk “Sangat Setuju” dan skor 5 untuk “Sangat tidak Setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa OTKP SMK Wikarya Karanganyar jarang datang mengunjungi perpustakaan oleh sebab itu minat kunjung siswa OTKP terbilang rendah.

Hasil pembahasan diatas sejalan dengan hasil penelitian Rohmah (2021) yang menunjukkan hasil bahwa Pelayanan berpengaruh positif terhadap minat kunjung Di Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,984 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian lain oleh Syafitri (2022) yang menunjukkan hasil bahwa pelayanan berpengaruh positif terhadap minat kunjung Perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,984 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan dari hasil tersebut disimpulkan bahwa semua variabel bebas fasilitas perpustakaan(X1) dan Pelayanan pustakawan(X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama terhadap variabel terikat minat kunjung (Y). Dengan R^2 sebesar 49,3% yang berarti minat kunjung siswa

OTKP SMK Wikarya karanganyar dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan dan minat kunjung sisanya 50,7% (100%-49,3%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Untuk itu petugas perpustakaan/pustakawan sekolah harus meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang berada di perpustakaan SMK Wikarya Karanganyar agar dapat meningkatkan minat kunjung siswa untuk mau datang ke perpustakaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Perpustakaan dan Minat Kunjung siswa kompetensi keahlian OTKP di SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2022/2023, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} 3,751 $> t_{tabel}$ 1,993 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Fasilitas Perpustakaan maka akan membantu meningkatkan Minat kunjung siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat

Kunjung siswa kompetensi keahlian OTKP di SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2022/2023, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} 2,206 > t_{tabel} 1,993$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin baik Pelayanan Pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada siswa maka akan meningkatkan minat kunjung siswa untuk datang ke perpustakaan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan secara bersama-sama terhadap Minat Kunjung siswa kompetensi keahlian OTKP di SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2022/2023, hal itu dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} 35.000 > F_{tabel} 3,12$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin meningkatnya Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan secara bersama-sama maka akan meningkatkan minat kunjung siswa. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari sumbangan efektif dan sumbangan relatif menunjukkan variabel Fasilitas Perpustakaan (X_1) mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap variabel Minat Kunjung (Y) dibandingkan dengan variabel Pelayanan Pustakawan (X_2).

Daftar Pustaka

- Ahmad, F. (2019). *Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang). <https://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Hidayah, M. (2019). *Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di balai layanan perpustakaan DPAD DIY*. (Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Latifah, N. (2023). Pemulihan pendidikan pasca pandemi melalui transformasi digital dengan pendekatan manajemen pendidikan islam di era society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 41–50.
- Mafar, F. (2014). KEPUSTAKAAN ISLAM NUSANTARA ABAD PERTENGAHAN. *Jurnal Pustaka Budaya*, 1(1), 44-51.
- Pertiwi, A. M. (2020). *Pengaruh fasilitas dan tata ruang terhadap minat kunjung mahasiswa di ruang baca Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta). <https://digilib.uns.ac.id>.
- Rohmah, A. C. (2021). *Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember). <http://digilib.uinkhas.ac.id>.
- Sumiati, E. (2019). Minat dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kunjungan ke perpustakaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 111-120.
- Syafitri, R. (2022). Hubungan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA negeri 7 Sijunjung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 33(1), 1–12.